

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian deskriptif memberi gambaran tentang objek penelitian yang didasari pengetahuan tentang bentuk dan sifat masyarakat dengan mencakup luasan yang berbeda dan juga bisa bersifat abstrak atau konkret. Penelitian deskriptif yang tepat bermanfaat dalam menetapkan perubahan pada cakupan objek yang diteliti sehingga dapat membangun penelitian eksplanatoris. Penelitian deskriptif bertujuan memberi deskripsi secara terstruktur antara realitas dan sifat-sifat dari populasi atau *area of interest* tertentu secara konkret dan cermat, mengumpulkan informasi aktual yang detail untuk menggambarkan kejadian, mengenali masalah-masalah atau memaparkan (*justify*) situasi-situasi dan praktek-praktek yang sedang terjadi, melakukan komparasi dan evaluasi, mengetahui penelitian berkenaan masalah dan kondisi serupa, kemudian menelaah dari pengalaman dalam mengambil keputusan dan perencanaan kedepannya. (Prajitno, S. B., 2013).

Berdasarkan judul yang diangkat pada permasalahan ini yakni Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan di SMKN 5 Bandung penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif.

1. Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini merupakan para siswa kelas 11 dan 12 KGSP serta kelas 10 dan 11 dari Geomatika SMKN 5 Bandung. Terpilihnya kelas KGSP dan Geomatika sebagai partisipan dikarenakan siswa tersebut yang dibimbing dan diajari oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMKN 5 Bandung yang bertempat pada Jalan Bojong Koneng No. 37A, Sukapada, Kec. Cibeunying, Kota Bandung, Jawa Barat, 40191. Pelaksanaan penelitian diperkirakan pada Maret-Juli tahun 2022.

3.2. Partisipan

Partisipan yang diambil pada penelitian siswa SMKN 5 Bandung yang berasal dari kelas 11 dan 12 KGSP serta kelas 10 dan 11 dari Geomatika yang merupakan siswa aktif yang datanya didapatkan dari data sekolah. Terpilihnya kelas KGSP dan Geomatika sebagai partisipan dikarenakan siswa tersebut yang dibimbing dan diajari oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sudjarwo dan Basrowi (dalam Creswell, J. W. 2002) adalah keseluruhan objek yang menjadi target penelitian. Bermaksud populasi diartikan sebagai suatu kelompok manusia, binatang, rumah, buah-buahan dan sebagainya, yang setidaknya mempunyai ciri khas yang sama. Populasi menurut Sugiyono (dalam Creswell, J. W. 2002) merupakan area abstraksi yang terdiri objek yang memiliki kualitas dan ciri khas yang ditetapkan peneliti untuk dikaji lalu dibuat kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 5 Bandung yang berasal dari kelas 11 dan 12 KGSP serta kelas 10 dan 11 dari Geomatika.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

| No. | Angkatan | Jumlah |
|-------|--------------|--------|
| 1. | XI KGSP | 71 |
| 2. | XII KGSP | 65 |
| 3. | X Geomatika | 106 |
| 4. | XI Geomatika | 106 |
| Total | | 348 |

Sumber : Data Pribadi Sekolah SMKN 5 Bandung

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan elemen dari total dan ciri khas yang ada pada populasi. Sampel bisa juga disebutkan sebagian atau wakil dari populasi yang menggambarkan ciri khas populasi secara menyeluruh. (Creswell, J. W. 2002).

Besaran sampel pada penelitian ditentukan dengan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana : (Suharsaputra, 2014, hlm. 119)

n = jumlah elemen / anggota sampel

N = jumlah elemen / anggota populasi

e = Error level (tingkat kesalahan) dengan catatan yang biasanya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1 yang dapat dipilih peneliti.

Populasi yang memiliki total 348 orang dan *Error level* yang ditetapkan sebesar 5% atau 0,05 berdasarkan yang dipaparkan Gay dan Diehl (dalam Suliyanto, S. E., & MM, S. 2017) penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu variabel perlu minimal 10% dari populasi yang ada dan subjek sebanyak 30 responden untuk uji instrumen (Suharsaputra, 2014, hlm. 119). Dengan alat yang digunakan adalah statistik deskriptif maka banyaknya sampel adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{348}{1 + 348 \times 0,05^2} = 186,09 \approx 186 \text{ orang}$$

Jumlah responden penelitian sebanyak 186 orang dan teknik yang diambil berdasarkan teknik *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. Yakni responden memiliki kriteria yang sesuai ditetapkan sebagai sampel dengan tidak memiliki peluang yang sama sebagai sampel, hingga probabilitas kelompok tidak dapat diketahui.

Tabel 3.2 Tabel Pendistribusian Sampel

| No. | Angkatan | Jumlah |
|-----|-------------|-----------------------------------|
| 1. | XI KGSP | $\frac{71}{348} \times 186 = 38$ |
| 2. | XII KGSP | $\frac{65}{348} \times 186 = 35$ |
| 3. | X Geomatika | $\frac{106}{348} \times 186 = 57$ |

| | | |
|-------|--------------|-----------------------------------|
| 4. | XI Geomatika | $\frac{106}{348} \times 186 = 56$ |
| Total | | 186 |

3.4. Data dan Sumber Penelitian

3.4.1 Data Penelitian

Data adalah kumpulan angka/huruf yang dihasilkan dengan meneliti atribut/fitur yang kami periksa. Isi data biasanya berbeda, sehingga muncul istilah variabel. Oleh karena itu, variabel adalah fitur yang nilai datanya berubah dari satu pengukuran ke pengukuran berikutnya. Pentingnya data dalam penelitian untuk menjawab hipotesis peneliti dan hasil analisis selanjutnya akan menjadi acuan atau acuan untuk penelitian selanjutnya.

3.4.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yang digunakan berupa hasil angket atau kuesioner dari jawaban siswa SMKN 5 Bandung yang berasal dari kelas 11 dan 12 KGSP serta kelas 10 dan 11 dari Geomatika.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penting dalam penelitian karena peneliti menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bahan, informasi, fakta dan informasi yang dapat dipercaya.

Ada banyak cara untuk memperoleh data dalam penelitian, antara lain: pengujian, wawancara, observasi, analisis dokumen, dan lain-lain, tetapi salah satu atau kombinasi metode juga dapat digunakan. Dalam penelitian metode kuantitatif, alat pengumpulan data adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data dan membuat kegiatan tersebut menjadi sistematis. (Barlian, E. 2018).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner adalah susunan dari berbagai pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden yang suka rela mengisi.

3.6. Variabel Penelitian

Variabel menurut F.N. Kerlinger (dalam Barlian, E. 2018) mengatakan bahwa variabel adalah sebuah konsep. Sementara Sutrisno Hadi (dalam Barlian, E. 2018) menyebutkan bahwa variabel adalah gejala yang beragam sehingga variabel itu subjek penelitian yang bervariasi. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah 1 variabel yakni persepsi siswa. Sehingga tidak memerlukan perbandingan dengan variabel lain.

Variable harus dapat diukur mengharuskan penelitian objektif dan selalu terbuka untuk diuji. Variabel berbeda dengan konsep. Konsep belum dapat diukur sedangkan variable dapat diukur. Variabel adalah operasional konsep. Oleh karena itu data dan variabel harus tampak dalam perilaku yang dapat diukur. Berdasarkan fungsinya variabel dibagi dalam beberapa jenis: variabel bebas atau predictor (independent), variabel terikat (dependen), variabel moderator, variabel intervening dan variabel control.

3.7. Instrumen Penelitian

Barlian, E mengatakan bahwa instrument pengumpul data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen yang diartikan sebagai alat bantu yang dapat diwujudkan dalam benda, seperti: soal ujian, tes keterampilan, angket, pedoman observasi atau daftar observasi, lembar pengamatan dan lainnya.

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena berbagai cara digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. (Barlian, E. 2018).

Instrumen yang menggunakan angket atau kuesioner berisi beberapa daftar pertanyaan yang perlu diisi dengan memilih salah satu yang paling sesuai dengan keadaan yang dialami. Kuesioner tersebut akan diberikan kepada siswa SMKN 5

Bandung yang berasal dari kelas 11 dan 12 KGSP serta kelas 10 dan 11 dari Geomatika sebagai sampel penelitian.

Tabel 3.3 Skema Skala *guttman dikotomi*

| pertanyaan | Skor | |
|------------|--------|--------------|
| | Setuju | Tidak Setuju |
| Positif | 1 | 0 |
| Negatif | 0 | 1 |

3.7.2 Kisi-kisi Angket Instrumen Penelitian

Kisi-kisi angket instrumen dalam penelitian ini sebanyak 40 soal

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Instrumen

| Variabel | Sub variabel | Indikator |
|----------------|---|--|
| Persepsi Siswa | Keterampilan mengawali dan menutup pembelajaran | Menarik perhatian siswa |
| | | Berdoa dalam kegiatan belajar mengajar |
| | | Semangat dalam mengajar |
| | | Penjelasan mengenai hal-hal bukan mengenai materi |
| | | Bertanya pemahaman siswa |
| | | Penyampaian rangkuman materi |
| | | Mahasiswa mampu menutup proses pembelajaran dengan baik |
| | Keterampilan dalam berkomunikasi | Berinteraksi aktif |
| | | Komunikatif |
| | | Kejelasan menjelaskan |
| | | Sikap dewasa |
| | | Sikap keteladanan |
| | | Contoh tingkah laku |
| | | Tepat Waktu |
| | | Umpan balik dari siswa |
| | Interaksi secara dinamis | |
| | Keterampilan menguasai dan menjelaskan materi | Penjelasan sistematis |
| | | Penguasaan mata pelajaran yang diampu |
| | | Penyampaian materi |
| | | Penggunaan bahasa |
| | | Media alat bantu |
| | | Kegiatan tanya jawab |
| | | Penyelesaian masalah |
| | Memusatkan perhatian | |
| | Keterampilan Pengelolaan Kelas | Berlaku adil |
| | | Ketegasan |
| | | Pendisiplinan dalam mengajar |
| | | Meningkatkan partisipasi siswa |
| | | Mengatur jadwal secara tepat |
| | Keterampilan Memahami Siswa | Pengulangan materi |
| | | Kesiapan dalam proses pembelajaran |
| | | Pemberian apresiasi |
| | | Dorongan belajar pada siswa |
| | | Mendorong untuk berpendapat |
| | | Pemberian semangat atau motivasi secara verbal (perkataan) |
| | Pemberian semangat atau motivasi secara nonverbal (perbuatan) | |

3.7.3 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Sugiyono (2011) mengatakan uji validitas dilakukan untuk mengetahui kuisisioner mampu atau tidak untuk mengukur perihal yang ingin diukur. (hlm. 121) Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah rumus korelasi *point biserial* (r_{pbis}) atau korelasi poin *biserial* yang dapat dikonsultasikan ke tabel *r product moment* rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{M_P - M_T}{S_T} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

r_{pbis} : korelasi point biserial

M_P : Rerata skor subjek yang menjawab benar

M_T : Rerata skor total

S_T : Simpangan baku skor total

p : Proporsi siswa yang menjawab benar

q : $1 - p$

(Arikunto, 2014, hlm. 283)

Signifikansi koefisien korelasi dapat ditentukan dengan membandingkan koefisien korelasi dengan tabel r . Dikatakan signifikan jika nilai r hitung lebih besar saat dibandingkan dengan r tabel ($r_i > r_t$). (Arikunto, 2014, hlm. 227)

2. Hasil Uji Validitas

Tabel 3.5 hasil uji validitas

| No Soal | rpbis | r tabel | uji validitas |
|---------|-------|---------|---------------|
| 1 | 0.497 | 0.374 | valid |
| 2 | 0.497 | 0.374 | valid |
| 3 | 0.469 | 0.374 | valid |
| 4 | 0.435 | 0.374 | valid |
| 5 | 0.572 | 0.374 | valid |
| 6 | 0.605 | 0.374 | valid |
| 7 | 0.758 | 0.374 | valid |
| 8 | 0.759 | 0.374 | valid |
| 9 | 0.615 | 0.374 | valid |
| 10 | 0.628 | 0.374 | valid |
| 11 | 0.759 | 0.374 | valid |
| 12 | 0.759 | 0.374 | valid |
| 13 | 0.759 | 0.374 | valid |
| 14 | 0.758 | 0.374 | valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 15 | 0.561 | 0.374 | valid |
| 16 | 0.759 | 0.374 | valid |
| 17 | 0.758 | 0.374 | valid |
| 18 | 0.759 | 0.374 | valid |
| 19 | 0.522 | 0.374 | valid |
| 20 | 0.759 | 0.374 | valid |
| 21 | 0.448 | 0.374 | valid |
| 22 | 0.759 | 0.374 | valid |
| 23 | 0.698 | 0.374 | valid |
| 24 | 0.758 | 0.374 | valid |
| 25 | 0.419 | 0.374 | valid |
| 26 | 0.759 | 0.374 | valid |
| 27 | 0.759 | 0.374 | valid |
| 28 | 0.442 | 0.374 | valid |
| 29 | 0.652 | 0.374 | valid |
| 30 | 0.419 | 0.374 | valid |
| 31 | 0.554 | 0.374 | valid |
| 32 | 0.759 | 0.374 | valid |
| 33 | 0.535 | 0.374 | valid |
| 34 | 0.530 | 0.374 | valid |
| 35 | 0.758 | 0.374 | valid |
| 36 | 0.585 | 0.374 | valid |
| 37 | 0.606 | 0.374 | valid |
| 38 | 0.759 | 0.374 | valid |
| 39 | 0.442 | 0.374 | valid |
| 40 | 0.442 | 0.374 | valid |

3. Uji Realibilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang artinya hasil pengukuran yang dapat diandalkan. Hasil pengukuran yang diperoleh untuk kelompok mata pelajaran yang relatif sama, selama aspek-aspek yang diukur dalam soal itu tidak berubah. (Yusup, F. 2018). Uji reliabilitas pada kuisisioner penelitian untuk melihat tingkat kepercayaan dan konsistensi kuisisioner. (Sukardi, 2004, hlm. 136)

Menurut Fraenkel, Wallen, & Hyun (dalam Yusup, F. 2018) suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas KR lebih dari 0,70 ($r_i > 0,70$). Pengujian reliabilitas menggunakan KR 21 karena rumus yang digunakan lebih tinggi dari rumus terdahulu dan rumus yang digunakan untuk menghitung instrumen dikotomi yakni penyekoran 1 dan 0 (Arikunto, 2014, hlm. 231). Instrumen tersebut misalnya instrumen berbentuk esai, angket, atau kuesioner. Rumus koefisien reliabilitas KR 21 adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{M(k-M)}{kV_t}\right)$$

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya soal

M = skor rata-rata

V_t = varians total

(Arikunto, 2014, hlm. 232)

Jika koefisien reliabilitas KR 21 telah dihitung (r_{11}), nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria koefisien reliabilitas untuk instrumen yang reliabel

Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

| koefisien realibilitas (r) | interpretasi |
|------------------------------|---------------|
| $0,0 \leq r < 0,20$ | sangat rendah |
| $0,20 \leq r < 0,40$ | rendah |
| $0,40 \leq r < 0,60$ | cukup |
| $0,60 \leq r < 0,80$ | tinggi |
| $0,80 \leq r < 1,00$ | sangat tinggi |

(Sumber: Arikunto, 2014)

4. Hasil Uji Realibilitas

Tabel 3.7 Skor Varian Item Soal

| Item soal | Varian skor | Item soal | Varian skor |
|----------------------|-------------|---------------|-------------|
| 1 | 0.093 | 21 | 0.202 |
| 2 | 0.093 | 22 | 0.033 |
| 3 | 0.202 | 23 | 0.093 |
| 4 | 0.166 | 24 | 0.064 |
| 5 | 0.064 | 25 | 0.254 |
| 6 | 0.093 | 26 | 0.033 |
| 7 | 0.064 | 27 | 0.033 |
| 8 | 0.033 | 28 | 0.230 |
| 9 | 0.254 | 29 | 0.093 |
| 10 | 0.064 | 30 | 0.254 |
| 11 | 0.033 | 31 | 0.240 |
| 12 | 0.033 | 32 | 0.033 |
| 13 | 0.033 | 33 | 0.144 |
| 14 | 0.064 | 34 | 0.217 |
| 15 | 0.185 | 35 | 0.064 |
| 16 | 0.033 | 36 | 0.202 |
| 17 | 0.064 | 37 | 0.202 |
| 18 | 0.033 | 38 | 0.033 |
| 19 | 0.202 | 39 | 0.064 |
| 20 | 0.033 | 40 | 0.064 |
| Total | | 0.84 | |
| Batasan interpretasi | | 0.6 | |
| Hasil | | Sangat Tinggi | |

Hasil uji realibilitas untuk jumlah soal sebanyak 40 butir dengan responden sebanyak 30 orang diluar responden penelitian yang memiliki nilai KR 21 sebesar 0,84 yakni berarti jika nilai variabel melebihi 0,70 dengan itu instrumen yang seluruhnya telah valid dan reliabel termasuk kedalam kategori sangat tinggi. Reliabel disini berarti data konsisten dan objek yang diukur memiliki nilai dan hasil yang sama atau konsisten.

3.8. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan yang perlu dilakukan ketika melaksanakan sebuah penelitian. Tahapan penelitian yang perlu dilakukan antara lain (Sugiyono, 2011, hlm. 30) :

1. Memilih masalah
2. Merancang studi pendahuluan
3. Merumuskan masalah
4. Merumuskan landasan teori
5. Menghimpun data
6. Menganalisis data
7. Membuat kesimpulan dan saran

3.9. Teknik Analisis Data

Sesudah data terkumpul, barulah dilakukan analisis data. Analisis data mengandung dua hal penting yakni mendeskripsikan data yang diperoleh yang telah dikumpulkan serta kemudian melihat kondisi data untuk kemudian dikelompokan sesuai dengan karakteristiknya baik melalui pengkodean maupun tabulasi data sehingga tergambar bagaimana kondisi fakta yang terjadi di tataran empiris (Suharsaputra, 2014, hlm. 25).

Tugas menganalisis data tidak seberat mengumpulkan data, baik tenaga maupun pertanggungjawaban. Akan tetapi menganalisis data membutuhkan ketekunan dan pengertian terhadap jenis data. Jenis data akan menuntut teknik analisis data (Sugiyono, 2011, hlm. 65)

Pengolahan data yang telah didapatkan diolah, kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian, skala yang dibuat pada umumnya terbatas hanya cocok untuk satu populasi tertentu. Skala yang digunakan untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang yakni skala guttman dikotomi. Skala guttman merupakan skala kumulatif atau disebut juga skala *scalogram* untuk mendapatkan hasil yang meyakinkan mengenai penelitian tentang sikap atau sifat yang diteliti. (Ridwan & Sunarto, 2013, hlm. 24) Dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda maupun checklist untuk skor bernilai “1” untuk setuju dan “0” untuk tidak setuju. (Sugiyono, 2011, hlm. 96).

Tabel 3.8 Skala *guttman dikotomi*

| pertanyaan | Skor | |
|------------|--------|--------------|
| | Setuju | Tidak Setuju |
| Positif | 1 | 0 |
| Negatif | 0 | 1 |

3.10. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yakni menganalisis masalah yang bertujuan untuk menguraikan personalitas suatu variabel, popuasi atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat. Tipe permasalahan ini tidak bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel satu dengan variabel lain, sehingga dapat dicirikan bahwa tipe permasalahan deskriptif hanya menyatakan satu variabel atau satu konsep yang diteliti. (Martono, 2011, hlm. 37)

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan data kuantitatif yaitu pengumpulan data yang berupa angka. Data tersebut yang menghasilkan persentase dan mendeskripsikan hasil dari persepsi siswa SMK Negeri 5 Bandung tentang keterampilan mengajar mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Pendidikan Indonesia. Perhitungan data dari subjek atau variabel yang telah ditentukan diberikan skor yang akan diolah dengan program Microsoft Office Excel. Perhitungan yang akan diolah antara lain sebagai berikut :

a. Mean (nilai rata-rata)

Nilai rata-rata dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi jumlah nilai total tersebut dengan banyaknya sampel.

$$\bar{x} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata

$\sum Xi$ = jumlah harga semua x

n = jumlah data

(Sudjana, 2013, hlm. 67)

b. Median (nilai tengah)

Median menentukan letak data setelah data itu diurutkan menurut nilainya.

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

b = batas bawah kelas median

p = Panjang kelas median

n = banyak data

F = jumlah semua frekuensi

f = frekuensi kelas median

(Sudjana, 2013, hlm. 79)

c. Modus (nilai yang sering muncul)

Menyatakan dimana paling banyak terjadi atau paling banyak digunakan.

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

Keterangan :

b = batas bawah kelas

p = Panjang kelas

b1 = frekuensi pada kelas modus dikurangi kelas interval sebelumnya

b2 = frekuensi pada kelas modus dikurangi kelas interval setelahnya

(Sudjana, 2013, hlm. 77)

d. Distribusi frekuensi

Rentang (range) = data terbesar – data terkecil

Interval = Range / kategori (Sudjana, 2013, hlm. 47)

e. Tabel kategori

Kategori adalah banyaknya kriteria yang disusun pada kriteria obyektif suatu variabel. Kategori bernilai 2 karena hanya bernilai setuju dan tidak setuju.

f. Pie chart

Penyajian data hasil penelitian menggunakan diagram lingkaran atau *pie chart* biasanya untuk menampilkan perbandingan data dari berbagai kelompok. (Sugiyono, 2016, hlm. 43).